

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait efek moderasi kebiasaan belajar pada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Sukabumi Zona A berada pada kategori sedang dan hasil belajar ekonominya masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonominya.
3. Kebiasaan belajar dapat memoderasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Kemudian, seiring meningkatnya efektivitas kebiasaan belajar siswa, maka dapat mendukung peningkatan pengaruh pada motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa implikasinya:

1. Implikasi Teoritis

Temuan ini dapat memberikan kontribusi tentang bagaimana kebiasaan belajar memoderasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Ini dapat melengkapi dan memperluas teori-teori terkait motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan hasil belajar serta memberikan dukungan empiris terhadap konsep bahwa kebiasaan belajar mempunyai peran moderasi dalam hubungan antara motivasi berprestasi dan hasil belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menemukan bahwa kebiasaan belajar memoderasi hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa. Mengetahui hal tersebut, institusi pendidikan dapat memberikan panduan dan strategi konkret kepada siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif dengan merancang program pembelajaran yang mempertimbangkan pentingnya kebiasaan belajar sebagai variabel pendukung motivasi berprestasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat merancang program khusus untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, termasuk manajemen waktu, teknik belajar, dan strategi pengelolaan tugas. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan program motivasi dalam kurikulum dengan fokus pada peningkatan motivasi berprestasi dan hasil belajar.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan kebiasaan belajarnya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya dengan memberikan umpan balik pada setiap pekerjaan siswa baik itu dalam bentuk nilai, apresiasi, maupun hadiah. Selanjutnya adalah dengan mendorong dan memberikan siswa kesempatan untuk aktif di dalam proses pembelajaran serta meyakinkan siswa agar tidak takut salah. Guru juga dapat mencoba berbagai metode pengajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan preferensi belajar masing-masing.
3. Bagi Siswa, diperlukan upaya meningkatkan motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar yang dimilikinya. Siswa dapat melakukan identifikasi dan pengembangan kebiasaan belajar yang sesuai untuk gaya belajar dan tingkat motivasi berprestasinya dengan melakukan refleksi diri agar dapat mencapai tujuan akademiknya.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan mempertimbangkan variabel motivasi dengan menjadikan kebiasaan belajar sebagai variabel moderator, tanpa perlu menganggapnya sebagai variabel independen.